

PEMANFAATAN APLIKASI MOBILE TELEGRAM DALAM PEMBELAJARAN PAI

USING MOBILE APPLICATION TELEGRAM IN PAI LEARNING

Siti Ermawati¹, Cahyo Hasanudin²

IKIP PGRI Bojonegoro

Email: siti_ermawati@ikippgribojonegoro.ac.id¹

Email: cahyo.hasanudin@ikippgribojonegoro.ac.id²

Abstract

COVID-19 pandemic has changed the entire order of human life which has a major influence in all aspects, including the education aspect. For this reason, lecturers are expected to be more innovative in presenting learning in class, one of which is by developing learning media, one of which is the use of mobile applications that are familiar to students. The purpose of this study is to describe the use of the telegram mobile application in PAI learning and the advantages and disadvantages of the telegram mobile application in PAI learning. This type of research is a qualitative research, the subjects of this research are students who take courses in Religious Education in semester 1. Research data is collected through instruments in the form of questionnaires and documentation. Research data were analyzed by interactive method. The results showed that the use of telegram as a learning medium was responded positively by students, they stated that using the telegram mobile application was a new innovation in supporting the learning process during the covid 19 pandemic, and learning PAI courses became interesting, easy and improved the quality of learning outcomes. Thus the use of telegram as a medium for PAI learning can be considered for use in future learning.

Keywords: *Learning; Telegram; PAI*

Abstrak

Pandemi covid 19 telah mengubah seluruh tatanan perikehidupan manusia yang berpengaruh besar disegala aspek, termasuk dalam aspek pendidikan. Untuk itu dosen diharapkan dapat lebih berinovasi dalam menyajikan pembelajaran dikelas, salah satunya dengan mengembangkan media pembelajaran, yakni salah satunya dengan pemanfaatan Aplikasi mobile yang tidak asing bagi mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan penggunaan Aplikasi mobile telegram dalam pembelajaran PAI dan kelebihan dan kekurangan Aplikasi mobile telegram dalam pembelajaran PAI. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, subjek penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Pendidikan Agama di semester 1. Data penelitian dikumpulkan melalui instrument berupa angket dan dokumentasi. Data penelitian dianalisis dengan

metode deskriptif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan telegram sebagai media pembelajaran direspon positif oleh mahasiswa, mereka menyatakan bahwa dengan penggunaan aplikasi mobile telegram adalah inovasi baru dalam menunjang proses pembelajaran dimasa pandemi covid 19, dan pembelajaran mata kuliah PAI menjadi menarik, mudah dan meningkatkan kualitas hasil pembelajaran. Dengan demikian pemanfaatan telegram sebagai media pembelajaran PAI dapat dipertimbangkan untuk digunakan dalam pembelajaran dimasa depan.

Kata kunci: Pembelajaran; Telegram; PAI

PENDAHULUAN

Memasuki era revolusi industri 4.0 menghadirkan bentuk lapangan kerja baru, usaha baru, dan profesi baru yang tidak pernah terpikirkan sebelumnya menjadi sebuah inovasi baru (Fitrianingsih, dkk., 2020). Seperti halnya pembelajaran daring, ini menjadi hal baru dalam dunia pendidikan, namun seharusnya ini bukanlah suatu kondisi yang baru dalam kegiatan pembelajaran, manusia yang hidup di era digital seperti ini harus lebih adaptif dalam menyikapi perkembangan teknologi. Dosen sebagai garda terdepan dalam pembelajaran sepatutnya telah menguasai penggunaan metode dan media pembelajaran yang beragam. Hasanudin, dkk., (2020) menambahkan bahwa pengajar baik guru atau dosen dapat melakukan elaborasi model dan media pembelajaran. Metode dan media pembelajaran tatap muka ke daring tentunya memiliki perbedaan. Nadiem Makarim menilai bahwa pembelajaran daring (*online*), tidak maksimal karena adanya berbagai keterbatasan waktu, media, jarak dan kendala jaringan (Agus, 2021).

Mahasiswa awalnya melakukan pembelajaran tatap muka sekarang belajar daring dari rumah (Toquero, 2020). Hal ini didukung oleh pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

mengharuskan melakukan pembelajaran daring saat pandemi (Hasanudin, dkk., 2021) sehingga dosen harus aktif mengembangkan dan menginovasi model pembelajaran (Morgan, 2020). Dengan adanya perpindahan pembelajaran dari tatap muka ke daring (*online*) berdampak kepada pembiasaan pada mahasiswa dan dosen. Pembelajaran tatap muka sementara waktu ditiadakan hal ini berpengaruh besar terhadap proses penyampaian materi. Humas dirjen tinggi juga telah melakukan survey terkait pelaksanaan pembelajaran daring yang mana terdapat 237.193 responden mahasiswa dan siswa telah mengikuti pembelajaran daring, dan dalam pelaksanaannya banyak menemui kendala yakni internet, aplikasi, kualitas serta penyajian materi. Maka pembelajaran saat ini menuntut dosen untuk lebih inovatif dalam menggunakan metode dan media pembelajaran demi tercapainya tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Penting kiranya bagi para praktisi pendidikan untuk mengetahui bagaimana metode dan media pembelajaran di era pandemi ini agar nantinya bisa menjadi acuan untuk pembelajaran ke depannya, terlebihnya untuk pembelajaran PAI (Latifah, 2010).

Seels dan Glasgow dalam (Azhar Arsyad, 2011) mengklasifikasi media pembelajaran menjadi 2 kelompok, yakni tradisional dan modern. Media tradisional

berupa visual diam yang diproyeksi contohnya *slides*, *opaque* dan *overhead*. Visual diam contohnya gambar, foto, grafik, poster dan audio, visual dinamis seperti film, televisi dan video. Media cetak berupa majalah ilmiah dan buku. Permainan juga merupakan media pembelajaran tradisional. Media modern berupa media berbasis telekomunikasi contoh *teleconference* atau jarak jauh. Media mikroprosesor contohnya *computer-assisted instruction*, dan lainnya.

Media pembelajaran PAI yang digunakan dalam hal ini menyesuaikan dengan materi, dapat dijangkau mahasiswa, adanya persediaan perangkat keras untuk pemanfaatan media pembelajaran, untuk itu media pembelajaran PAI dengan menggunakan telegram sudah disesuaikan dengan standar dan kondisi pembelajaran. *Aplikasi mobile telegram* merupakan sosial media dengan layanan chatting/messenger, dan terdapat media penyimpanan pesan berbasis *cloud* (*cloud-based messenger*), dapat menerima dan mengirim berbagai dokumen, tidak membebani memori *smartphone*, keamanan dokumen terjamin, dapat membuat kuis atau *votes* dengan layanan *polling*, *video conference* yang dapat menampung 200.000 peserta.

Aplikasi Mobile *telegram* tidak asing lagi setelah aplikasi mobile *whatsApp* bagi mahasiswa, hanya selama ini mereka menggunakan *telegram* sebagai media telekomunikasi. Dengan demikian ini bukan lagi hal baru bagi mahasiswa. Inovasi pembelajaran menggunakan aplikasi mobile telegram sebelumnya sudah diterapkan diantaranya Pertama, penelitian Bambang karayadi tahun 2018 dengan judul "*Pemanfaatan telegram messenger Pada Pembelajaran berbasis blended learning di SMA Geo*

Informatika" mengenai pemanfaatan TIK khususnya aplikasi mobile yakni *telegram messenger* untuk dimanfaatkan pada pembelajaran berbasis *blended learning*. Kedua, penelitian Nur Ijazatin Septia tahun 2019 dengan judul "*Aplikasi Telegram dalam pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah*" dalam pelaksanaannya memanfaatkan telegram sebagai media untuk latihan mengerjakan soal IPA. Penelitian ini penting dilaksanakan karena untuk mendiskripsikan penggunaan Aplikasi mobile telegram dalam pembelajaran PAI, kelebihan dan kekurangan Aplikasi mobile telegram dalam pembelajaran PAI. Hasil dan manfaat penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi baru bagi praktisi, guru PAI dan dosen PAI dalam meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran. Khususnya dimasa pandemi atau dalam pembelajaran daring (*online*).

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. subjek penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Pendidikan Agama di semester 1. Data penelitian dikumpulkan melalui instrument berupa angket, wawancara, dan dokumentasi. Data penelitian dianalisis dengan metode deskriptif.

Data diperoleh secara langsung dari responden melalui pengisian angket dan jawaban dari beberapa pertanyaan terbuka. Adapun koresponden dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti mata kuliah PAI semester 1. data lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi sebagai sumber data pendukung seperti data siswa, absensi dengan *polling*, materi dan lainnya. kemudian diolah dan dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Aplikasi Mobile Telegram dalam pembelajaran PAI, dilakukan dengan beberapa langkah. *Pertama, tahap persiapan.* Dalam tahapan ini dosen menyiapkan materi dan tujuan pembelajaran, disini peneliti memberikan contoh materi konsep ketuhanan dalam Islam. Persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa adalah memperhatikan semua arahan dari dosen. Dosen dapat memastikan bahwa mahasiswa telah hadir diperkuliahan dengan melihat obrolan video .

Gambar 1, Obrolan Video



Kedua, tahap pelaksanaan, dosen menyampaikan materi kepada mahasiswa dengan cara mengeshare power point di dalam menu obrolan video., kemudian mahasiswa menyimak penjelasan materi yang diberikan oleh dosen, setelanya dosen mempersilahkan mahasiswa untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan, kemudian dari sini sesi diskusi dimulai.

Gambar 2, penyajian materi



Ketiga, tahap penutupan. Dalam tahapan ini dosen memberikan evaluasi dari pembelajaran yang telah dilaksanakan, dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan mahasiswa dalam memahami materi sekaligus mengevaluasi dan memperbaiki kualitas pembelajaran selanjutnya. Evaluasi diberikan dalam bentuk penugusan individual.

Diakhir perkuliahan dosen memberikan pertanyaan terbuka pada mahasiswa mengenai tanggapan mahasiswa terkait pemanfaatan media telegram dalam pembelajaran. Adapun dari beberapa mahasiswa menjawab bahwa Aplikasi Mobile Telegram *dapat memudahkan dalam memahami materi, sangat cocok dipakai karena dapat dengan mudah diunduh di smartphone, mudah diakses, hemat kuota, memudahkan pembelajaran dengan menggunakan obrolan video tidak perlu menunggu konfirmasi, lebih jernih gambarnya untuk mengunduh gambar*, ada jawaban menarik lainnya yakni Aplikasi Mobile Telegram *“pembelajaran PAI Tidak lagi monoton, ketika menggunakan telegram jadi lebih*

menarik dan membuat saya semangat belajar”

Dalam pemanfaatan aplikasi mobile telegram pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, diantaranya adalah kendala jaringan atau sinyal mahasiswa, kesediaan kuota sering terjadi pembaharuan aplikasi dalam telegram juga menjadi salah satu kendala di dalamnya. Bahkan ada sebagian mahasiswa yang mengalami kesulitan karena smartphone mereka tidak cukup untuk mengunduh aplikasi mobile telegram. Sehingga mereka ketinggalan dalam mengikuti materi.

PENUTUP

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Aplikasi Mobile Telegram dalam pembelajaran PAI, akan lebih optimal digunakan jika semua mahasiswa telah benar-benar siap mengunduh aplikasi mobile telegram di smartphone masing-masing. Namun dengan kondisinya pemanfaatan Aplikasi Mobile Telegram sudah sesuai dengan kondisi mahasiswa, dimana Aplikasi Mobile Telegram dapat digunakan dalam menyampaikan materi dan membuat mahasiswa lebih termotivasi mengikuti pembelajaran. Namun demikian dalam pemilihan media pembelajaran dosen juga harus memperhatikan kesesuaian materi dengan media yang akan digunakan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran PAI dimasa yang akan mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Sandy Lesmana, diakses pada 24 Desember 2021 dari <https://www.suara.com/news>
Arsyad, Azhar. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Eva Latipah dan Dinda Awalliyatunnisa, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Daring dan Permasalahannya

Fitrianingsih, A., Hasanudin, C., Mujahidin, A., Noeruddin, A., & Novitasari, D. (2020). Mengelola kelas online dengan aplikasi schoology. *Jurnal PkM (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 3(1), 1-11. Doi <http://dx.doi.org/10.30998/jurnalpkm.v3i1.5212>.

Hasanudin, C., Supriyanto, R. T., & Pristiwati, R. (2020). Elaborasi Model Pembelajaran Flipped Classroom dan Google Classroom sebagai Bentuk Self-Development Siswa Mengikuti Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB). *Intelegensia: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 85-97. Doi <http://dx.doi.org/10.34001/intelegensia.v8i2.1414>.

Hasanudin, C., Wagiran, W., & Subyantoro, S. (2021). Evaluasi Perkuliahan Daring Keterampilan Menulis selama Masa Pandemi Covid-19 dengan Model Evaluasi CIPP. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 8(2), 27-38. Doi <http://dx.doi.org/10.30734/jpe.v8i2.1784>.

Morgan, H. Best Practices for Implementing Remote Learning during a Pandemic. *The Clearing House: A Journal of Educational Strategies, Issues and Ideas*. (2020), <https://doi.org/10.1080/00098655.2020.1751480>

Toquero, C. M. Challenges and Opportunities for Higher Education

amid the COVID19 Pandemic:The
Philippine Context. Pedagogical

Research, 5(4), (2020), em0063.
<https://doi.org/10.29333/pr/79478>